

**KESEPAKATAN DAN SERUAN BERSAMA
MAJELIS AGAMA DENGAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB)
KABUPATEN BULELENG DALAM PERAYAAN HARI SUCI NYEPI TAHUN *Caka*
1948 DAN IBADAH BULAN RAMADHAN 1447 H TAHUN 2026**

Menindaklanjuti Seruan Bersama Forum Kerukunan Umat Beragama {FKUB} Provinsi Bali, Tanggal 18 Pebruari 2026, maka pada hari ini, Senin, 2 Maret 2026, bertempat di Kantor FKUB Kabupaten Buleleng, Jalan Dewi Sartika Nomor 25 Singaraja, Majelis Agama bersama FKUB Kabupaten Buleleng, menyampaikan Perayaan Hari Suci Nyepi Tahun *Caka* 1948 dan Bulan Suci Ramadhan 1447 H, dengan semangat toleransi dan kekeluargaan antar umat beragama, sepakat membuat seruan bersama dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ritual Agama Hari Suci Nyepi Tahun *Caka* 1948 dan Pelaksanaan Ibadah Bulan Ramadhan 1447 H dilaksanakan dengan semangat kekeluargaan, saling menghormati dan rasa toleransi yang tinggi, sehingga ritual Hari Suci Nyepi dan Ibadah Bulan Suci Ramadhan dapat berjalan sesuai ajaran agama masing-masing, dan didukung oleh Majelis Agama dan umat beragama yang lain dengan semangat toleransi dan kekeluargaan antar umat beragama.
2. Ritual Hari Suci Nyepi Tahun *Caka* 1948 dilaksanakan sesuai Surat Edaran PHDI Provinsi Bali Nomor: 13/Um. PHDI Bali/2026 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Hari Suci Nyepi Tahun Baru *Caka* 1948 Tertanggal 13 Januari 2026 dan *dresta* yang berlaku pada desa adat masing-masing, dan didukung oleh Majelis Agama dan umat beragama yang lain dengan semangat toleransi dan kekeluargaan antar umat beragama.
3. Dalam hal pemerintah menetapkan 1 Syawal 1447 H beriringan dengan Hari Suci Nyepi Tahun *Caka* 1948 Tahun 2026, maka:
 - a. Umat Islam dapat menyiapkan rangkaian perayaan Idul Fitri di rumah masing-masing sampai selesai dengan menggunakan penerangan terbatas tanpa mengganggu kekhusukan Catur Berata Penyeopian.
 - b. Umat Islam melaksanakan Tarawih/Takbiran mulai pukul 18.00 Wita sampai dengan 21.00 Wita dengan berjalan kaki ke Masjid/Mushola terdekat.
 - c. Masjid atau Mushola dapat menggunakan lampu penerangan terbatas dan tidak menggunakan pengeras suara, dan bunyi-bunyian lainnya.
 - d. Untuk kenyamanan bersama pelaksanaan Tarawih/Takbiran, dapat dibantu oleh Pecalang dengan berkoordinasi dengan Desa Adat setempat. Dapat juga dibantu oleh Banser dan Kokam dengan berkoordinasi dengan Majelis Ulama Indonesia setempat, dan didampingi oleh Babinsa dan atau Babinkamtibmas wilayah masing-masing.

Demikian kesepakatan dan seruan bersama ini dibuat dengan penuh kesadaran, untuk dapat dilaksanakan serta ditaati sebagaimana mestinya demi terwujudnya kerukunan seluruh umat beragama di Kabupaten Buleleng.

Singaraja, 2 Maret 2026

**Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
Kabupaten Buleleng**

Ketua,

Sekretaris.



Dr. Drs. I Gde Made Metera, M.Si

H. Mohammad Ali Susanto, S.Pd., M.Pd.

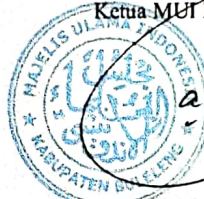
Ketua Majelis Enam Agama di Kabupaten Buleleng.

Ketua PHDI Kabupaten Buleleng



Dr. Drs. I Gde Made Metera, M.Si

Ketua MUI Kabupaten Buleleng,



H. B. Ali Mustofa, S.Ag., M.H.I.

Ketua MPUK Kabupaten Buleleng,



Pdt/Vivata Margareta Yuliana Bolla,
S.Th.

Paroki Santo Paulus Singaraja,



RD. Elias Helibertus Tison Marung

Ketua WALUBI Kabupaten Buleleng,



Wirarta Harijana

Ketua MAKIN Kabupaten Buleleng,



Tihie Su Liong

Mengetahui

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Buleleng,



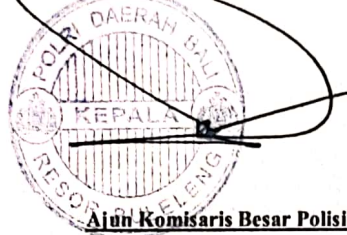
I Gede Sumarawan, SE, M.Pd.H

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Buleleng,



Drs. Nyoman Widjarta

Kepala Kepolisian Resor Buleleng,



Ajun Komisaris Besar Polisi

Ruzi Gusman, S.I.K., M.Si., M.T., M.Sc.

Komandan Komando Distrik Militer
1609/Buleleng,



Letnan Kolonel Inf.

Achmad Setyawan Svah S.Pd. M.I.P

Bupati Buleleng,



dr. I. Nyoman Sutjiidra, Sp.OG